

Pemanfaatan Jejaring Sosial Line pada Komunikasi Kelompok Kos Putri “Naomi”

Kristi Dwi Utami

Alumni Jurusan Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta

Jl. Babarsari nomor 2 Tambakbayan Depok Sleman

Email: oscar96hazard@gmail.com

Abstract

This research aimed to describe the social media advantages “Line” for group communication in Putri Naomi boarding, interpersonal communication, kind of networkings and topic discussed by them in Putri Naomi boarding. This research used qualitative approach by observation, literature reviews, and interviews to key informans who live in Putri Naomi boarding. The findings were showing that Line was used as a tool exchanging information about boarding available, expressing the feeling and thought to obtain solution over the problems. Line also was used as promotion media for programs, goods or services that they offered. Line was used to simplify the boarding payment, and to tighten the kindness among them. By Line, they who live in Putri Naomi boarding can interact each other intensely. In communication, indirectly, they can create a definetly network patterns even the pattern tend to form star relation. Issues that was frequently discussed was boarding information available and general topics that was in trending.

Keywords: Usage of social media, Line media use, group communication, Putri Naomi boarding, communication networking

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial Line pada komunikasi kelompok Kos Putri Naomi, komunikasi antar pribadi penghuni Kos Putri Naomi, jenis jaringan komunikasi kelompok, dan topik bahasan komunikasi kelompok penghuni kos Putri Naomi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa hasil observasi, studi pustaka dan hasil wawancara dengan beberapa informan kunci yaitu penghuni Kos Putri Naomi. Hasilnya adalah media sosial Line dimanfaatkan sebagai sarana bertukar informasi mengenai kos atau penghuni kos, tempat untuk mencurahkan isi hati dan pikiran untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang dialami, media promosi acara dan barang atau jasa yang ditawarkan, mempermudah sistem pembayaran uang kos, dan menambah keakraban antar sesama penghuni Kos Putri Naomi. Semua penghuni kos dapat berinteraksi langsung dengan anggota yang lain dan melakukan timbal balik, untuk itu jenis dari jaringan ini adalah jaringan bintang. Topik yang sering dibahas adalah informasi seputar kos dan penghuni kos, informasi yang sifatnya umum dan sesuatu yang sedang menjadi *trend* dalam masyarakat.

Kata kunci: Pemanfaatan Media Sosial, Pemanfaatan Line, Komunikasi Kelompok, Kos Putri Naomi, Jaringan komunikasi

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memilih berkomunikasi dengan mudah dan cepat. Salah satu cara yang digunakan adalah jejaring sosial. Rata-rata masyarakat menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Menurut hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2014, 87,4 persen pengguna internet menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Hal ini menunjukkan bahwa angka pengguna jejaring sosial di Indonesia cukup tinggi. (<http://www.apjii.or.id/read/content/info-terkini/301/pengguna-internet-indonesia-tahun-2014-sebanyak-88.html>)

Tingginya jumlah pengguna jejaring sosial dipengaruhi oleh beberapa keuntungan yang ditawarkan. Selain mudah dan cepat, media sosial juga terhitung murah. Biaya yang digunakan untuk mengakses jejaring sosial jauh lebih murah dari telepon atau sms. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang kemudian beralih ke jejaring sosial.

Line dan Perkembangannya

Line adalah aplikasi yang digunakan untuk berkiriman pesan (*messenger / chatting*) secara gratis di perangkat *smartphone*. Namun, aplikasi Line sebenarnya juga bisa disebut sebagai aplikasi jejaring sosial karena terdapatnya fitur *timeline* sebagai wadah untuk berbagi status, pesan suara, video, foto, kontak dan informasi lokasi. Dengan aplikasi Line kita juga bisa melakukan *voice call* maupun *videocall* secara *real time* dan gratis. Line disediakan di semua perangkat *smartphone* dan di semua sistem operasi *mobile* : Android, iPhone / iOS, Nokia / Windows Phone, Blackberry dan juga PC (komputer yang bersistem Mac OS ataupun Windows).

Keberhasilan Line mulai muncul ketika penggunaannya sudah berada di 230 negara diseluruh dunia dan jumlah penggunaannya menyentuh angka 101 juta. Dalam kategori aplikasi gratis, Line berada di peringkat pertama di 42 negara : Swiss, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Thailand, Hong Kong, Rusia, Swiss,

Macau, Malaysia, Spanyol, Taiwan, Jepang, dan negara-negara lainnya. (<http://line.me/id/>)

Komunikasi Antar Pribadi dan Kelompok Kos Putri Naomi

Komunikasi antar pribadi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang, dengan berbagai efek dan umpan balik. Setiap komponen harus dipandang dan dijelaskan sebagai bagian bagian yang terintegrasi dalam tindakan komunikasi antarpribadi. Komunikasi antar pribadi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tak langsung (melalui media tertentu). Komunikasi antar pribadi menekankan keterbukaan, empati, perilaku *supportif* dan kesamaan. Pada umumnya sifat-sifat ini akan membantu interaksi menjadi berarti, jujur, dan memuaskan. Perspektif pragmatis atau perilaku menekankan manajemen interaksi, kebersamaan dan sifat-sifat umum yang membantu mencapai berbagai tujuan yang diinginkan dalam komunikasi antar pribadi (Devito:1986). Komunikasi antar pribadi juga sering kali terjadi dalam suatu kelompok, seperti di kos Putri Naomi.

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung diantara anggota suatu kelompok. Tiap individu yang terlibat sesuai dengan peran dan kedudukannya dalam kelompok. Hal-hal yang dikomunikasikan biasanya menyangkut kepentingan kelompok atau antar pribadi dalam kelompok.

Kos Putri Naomi terletak di Tambakbayan III no 8 Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Di rumah kos tersebut tinggal 11 mahasiswi dari berbagai daerah dan berbeda-beda universitas. Mereka memiliki tingkat kesibukan yang berbeda, waktu untuk melakukan komunikasi dengan sesama merekapun sulit. Kondisi kos yang tanpa penunggu membuat mereka harus mengatur segala keperluan rumah kos sendiri. Mulai dari kebersihan rumah kos, perlengkapan rumah kos hingga iuran pembayaran gas, dan lain-lain mereka lakukan sendiri.

Line sebagai salah satu jejaring sosial hadir dengan banyak fitur yang mampu membuat komunikasi menjadi mudah dan cepat. Semua penghuni kos Putri Naomi ternyata memiliki akun jejaring sosial Line. Sejauh mana penghuni kos putri naomi memanfaatkan jejaring sosial Line sebagai salah satu sarana komunikasi kelompok?

Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif tidak memerlukan uji hipotesis, karena tidak mempersoalkan hubungan antar variabel. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengenai subyek penelitian berdasarkan data lapangan dan untuk mengeksplor suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan variabel yang berkenaan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen berurutan yaitu, mereduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan (Iskandar:2009). Penelitian ini menggunakan 11 informan penelitian yaitu semua penghuni Kos Putri Naomi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan studi pustaka.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan data yang menggambarkan asal dan usia penghuni Kos Putri Naomi. Mereka berasal dari sejumlah daerah yang berbeda, yang semula mereka tidak saling kenal, dan memahami satu dengan yang lain. Mereka berasal tidak saja dari Jawa tetapi juga berasal dari luar Jawa seperti Sumatera dan Kalimantan. Dari sisi usia mereka tidak terpaut jauh satu dengan yang lain. Sebagai sesama penghuni kos, mereka memiliki kesempatan untuk saling bertemu secara langsung, tetapi mereka juga seringkali mengalami kesulitan untuk saling berkomunikasi secara langsung karena berbagai kesibukan dan kepentingan masing-masing. Pun mereka berkesempatan bertemu langsung,

hampir tidak mungkin terjadi, mereka bertemu secara bersamaan, kecuali mereka mengadakan pertemuan yang disepakati bersama. Di sinilah kemudian, pemanfaatan media Line menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Tabel Penghuni Kos Putri Naomi

No	Nama	Usia	Asal Daerah
1	Larasati	22	Boyolali
2	Juwita	20	Cirebon
3	Reinatha	21	Palembang
4	Jessica	19	Surabaya
5	Lina	23	Medan
6	Lusia	20	Solo
7	Rista	19	Madiun
8	Ani	20	Balikpapan
9	Vero	22	Bandung
10	Elis	22	Semarang
11	Ayu	19	Luwuk

Deskripsi Kos Putri Naomi

Kos Putri Naomi adalah sebuah rumah kos yang terletak di Jalan Tambak Bayan III no. 8. Di rumah kos itu terdapat 11 mahasiswi yang berasal dari berbagai daerah. Kos Putri Naomi memiliki 15 kamar, akan tetapi sekitar sebulan yang lalu ada empat orang yang telah menyelesaikan studinya sehingga harus pindah. Jarak antar satu kamar dengan yang lain cukup dekat, akan tetapi sebagaimana besar dari mereka jarang tinggal di kos. Mereka biasanya bertemu dengan penghuni kos lainnya ketika melakukan aktivitas pagi, seperti saat mandi, mencuci atau memasak sarapan. Beberapa dari mereka sering melakukan kegiatan bersama seperti, menonton film bersama pada hari sabtu malam, belanja bulanan bersama setiap awal bulan, dan ibadah bersama setiap minggu pagi. Juwita mengatakan, "Kita kumpul tu kalau mau nonton film bareng, mau belanja bulanan bareng sama mau gereja bareng." (Hasil wawancara dengan Juwita pada 22 November 2015)

Kos Putri Naomi terletak di lingkungan yang padat penduduk. Disamping kanan dan kiri serta belakang kos adalah rumah warga, sedangkan di depan kos ada tempat laundry dan salon. Tempat laundry baru buka pada pukul 10 dan tutup pada pukul 5 sore sehingga

saling mentitipkan *laundry* juga mereka lakukan kepada penghuni kos lain ketika mereka sedang ada aktivitas lain diluar kos yang menyebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk pergi ke *laundry* sendiri. Elis mengatakan, "Kalau aku lagi ada kuliah dari pagi sampai malam tu biasanya aku nitip *laundry* sama anak kos yang lain. Ngechat di grup siapa yang mau ke *laundry* aku nitip. Gitu sih." (Hasil wawancara dengan Elis pada 22 November 2015). Jarak kos dari tempat makan lumayan jauh. Untuk itu, titip makanan adalah salah satu hal yang sering mereka lakukan. Ayu mengatakan, "Aku suka males keluar cari makan, jauh soalnya. Jadi biasanya ngechat di grup siapa yang lagi diluar aku nitip makan." (Hasil wawancara dengan Ayu pada 22 November 2015)

Mobilitas antara penghuni satu dengan penghuni lainnya sangat berbeda. Selain karena beda jurusan dan beda universitas mereka juga banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di kampus atau di komunitas mereka masing-masing. Karena hal ini jika siang hari kos ini sangat sepi. Pada awalnya mereka berkomunikasi menggunakan *notes*, tapi seiring berkembangnya teknologi komunikasi mereka beralih ke *grup chat* Line karena semua penghuni kos memiliki *id* jejaring sosial tersebut. Lina mengatakan, "Ya karena semua punya id Line makanya aku bikin grup Line untuk memudahkan komunikasi kita." (Hasil wawancara dengan Lina 22 November 2015)

Komunikasi Antar Pribadi dan Kelompok Kos Putri Naomi

Komunikasi antar pribadi penghuni kos Putri Naomi dilakukan melalui dua cara yaitu secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media). Komunikasi antar pribadi secara langsung yang terjadi di antara penghuni kos Putri Naomi kurang efektif karena perbedaan aktivitas dan tingkat kesibukan membuat para penghuni kos Putri Naomi jarang bertatap muka. Larasati mengungkapkan bahwa "Kami jarang ketemu di kosan secara langsung, lebih banyak lewat media sosial. Karena beda kesibukan kali ya.

Kalau ada yang penting ya paling nulis-nulis di notes aja *sih* kalo dulu, sebelum ada grup Line." (Hasil wawancara dengan Larasati pada 22 November 2015) Untuk hal-hal yang sifatnya mendesak mereka hanya bisa menulis pesan melalui *notes* (buku catatan kecil) yang mereka gantung di depan pintu kamar mereka. Hal ini kurang baik, karena kurangnya intensitas mereka berkomunikasi menyebabkan sulit terjadinya keakraban di dalam kelompok tersebut. Mereka hanya akan berkomunikasi antar pribadi secara langsung pada pagi hari ketika mereka melakukan aktivitas pagi.

Komunikasi kelompok yang terjadi dalam Kos Putri Naomi kebanyakan terjadi secara tidak langsung (melalui media). Mereka menggunakan *notes* (catatan kecil) yang di gantung di lorong, ruang tamu dan bahkan di depan pintu. Juwita mengungkapkan bahwa "Kami kalau komunikasi lebih banyak lewat media, baik menggunakan *notes* maupun media sosial. Yang diomongin paling hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kos." (Hasil wawancara dengan Juwita pada 22 November 2015) Keperluan-keperluan kos seperti jadwal membersihkan kamar mandi, jadwal membersihkan kos, iruan gas dan lain-lain mereka atur melalui *notes* yang mereka tempel di ruang tamu. Semenjak adanya media sosial mereka beralih ke *grup chat* Line. Reinata mengatakan "Biasanya yang ditulis di *notes* ya seputar jadwal bersih-bersih kamar mandi, iuran gas, sama kalau misalnya pinjem barang temen kos" (Hasil wawancara dengan Reinatha pada 22 November 2015)

Pemanfaatan Line sebagai Media Komunikasi Kelompok

Jejaring sosial Line memiliki banyak fitur yang bisa mendukung komunikasi kelompok penghuni kos Putri Naomi. Selain untuk berkomunikasi mereka juga menggunakannya untuk bertukar informasi tentang kos atau penghuni kos. Jessica mengatakan bahwa "Selain untuk berkomunikasi antar penghuni kos biasanya juga kita bisa bertukar informasi mengenai kos dan penghuni kos. Misalnya, waktu

itu ada yang sakit malam-malam terus ngeshare info di grup jadi pada tahu dan pertolongan cepat dilakukan.” (Hasil wawancara dengan Jessica pada 22 November 2015) Tak hanya itu, mereka juga menggunakan grup Line ini sebagai media untuk promosi *event* dan promosi barang dan jasa yang mereka jual. Beberapa penghuni kos memang sering menjadi panitia acara di kampus maupun komunitas, sehingga mereka bisa mempromosikan acara mereka di grup Line kos putri naomi. Lina mengatakan bahwa “Aku kan sering banget *tuh* jadi panitia acara-acara di kampus atau di komunitas jadi kalau mau promosi enak tinggal di *share* di grup Line kos terus minta tolong anak-anak kos buat ngeshare di grup mereka yang lain.” (Hasil wawancara dengan Lina pada 22 November 2015) Hal ini tentu bisa menjadi sebuah keuntungan, bagi yang memberi informasi maupun yang diberi informasi. Selain itu ada juga dari mereka yang memiliki usaha *online shop make up*, mereka bisa menggunakan grup ini sebagai media promosi. Reinatha mengatakan “Kadang aku suka promosi barang-barang yang aku jual. Kalau misalnya ada diskon atau produk baru gitu.” (Hasil wawancara dengan Reinatha pada 22 November 2015)

Grup *chat* Line ternyata juga dimanfaatkan oleh penghuni dan pemilik kos untuk mempermudah sistem pembayaran uang kos. Di Kos Putri Naomi terdapat seseorang yang dipercaya pemilik kos untuk menampung sementara pembayaran uang kos. Penghuni kos yang tidak sempat bertemu dengan pemilik kos bisa menitipkan uang pembayaran kepada orang tersebut untuk selanjutnya diberikan kepada pemilik kos. Grup Line sangat berperan penting dalam hal ini, karena dengan begitu penghuni kos yang ingin membayar kos tidak perlu menunggu untuk bertemu pemilik dulu baru membayar. Pemilik kos memang jarang berkunjung ke kos. Lusiana mengatakan “Kegiatan saya padat di siang hari, sedangkan bapak selalu kesini siang. Jadi kalau untuk pembayaran kos biasanya saya titipin ke kak Lina biar *nggak* terlalu susah mengatur jadwalnya.” (Hasil wawancara dengan Lusiana pada 22 November 2015) Dengan begitu penghuni

kos yang tidak bisa bertemu dengan pemilik kos merasa sangat terbantu. Lina mengatakan “Karena saya sudah skripsi jadi lebih banyak di kos, sehingga anak-anak nitipin uang kos ke saya. Ntar setelah saya atur jadwal sama bapak, baru diambil uang kosnya. Setelah itu ntar foto kuitansinya langsung saya *post* di grup Line biar jadi arsip.” (Hasil wawancara dengan Lina pada 22 November 2015) Dengan adanya grup Line ini sistem pembayaran uang kos menjadi lebih mudah.

Permasalahan sering datang dalam kehidupan seseorang, begitu pula kehidupan penghuni Kos Putri Naomi. Persamaan nasib yang harus jauh dari orang tua dan keluarga membuat para penghuni kos merasa perlu untuk mencurahkan isi hati dan permasalahan yang sedang dihadapi kepada orang lain. Selain teman-teman di kampus dan di komunitas mereka masih bisa bercerita kepada penghuni Kos Putri Naomi. Dengan begitu, mereka akan mendapatkan pemecahan masalah dari berbagai sisi dan lebih banyak solusi. Rista mengatakan “Kalau chat di grup itu lebih bisa mendapat banyak masukan dari yang lain. Lewat *personal chat* bisa sih, tapi masukan dan solusinya *nggak* sebanyak dan seberagam kalau di grup.” (Hasil wawancara dengan Rista pada 22 November 2015) Persamaan nasib tinggal jauh dari orang tua dan sama-sama tinggal di rumah yang sama membuat para penghuni kos dapat saling menjaga dan memperhatikan satu sama lain. Ani mengatakan “Awalnya saya sempat malu-malu untuk curhat, tapi lama-lama saya nyaman untuk curhat di grup. Sekarang kalau ada apa-apa saya sering curhat di grup.” (Hasil wawancara dengan Ani pada 22 November 2015) Di grup Line permasalahan bisa diselesaikan dengan berbagai cara dan solusi dari lebih banyak orang.

Jaringan Komunikasi Kelompok Kos Putri Naomi

Komunikasi yang terjalin dalam komunikasi kelompok Kos Putri Naomi dapat langsung dilakukan oleh dan kepada semua anggota kelompok untuk langsung mendapatkan

timbang balik. Vero mengatakan "Kalau di grup ya langsung aja, misal mau ngomong ke siapapun yang di grup ya langsung chat aja. Kalau untuk *feedback* sih ya datang dari semuanya, soalnya komunikasi dilakukan ke semua anggota." (Hasil wawancara dengan Vero pada 22 November 2015)

Dalam komunikasi kelompok melalui grup chat Line ini ternyata juga ada salah seorang yang menjadi sumber informasi. Dari semua percakapan yang terjadi biasanya dia yang lebih dulu memulai sebuah diskusi. Elis mengatakan "Kalau di grup sih yang sering mulai buka obrolan si Reinatha. Dia juga sering jadi sumber informasi mengenai kos atau penghuni kos" (Hasil wawancara dengan Elis pada 22 November 2015)

Topik Bahasan Komunikasi Kelompok Kos Putri Naomi

Topik bahasan dalam komunikasi kelompok Kos Putri Naomi adalah tentang kos dan penghuni kos, informasi yang umum, dan sesuatu yang sedang *hits*. Ayu mengatakan "Kalo di grup biasanya ngomongin soal kosan sih, atau nggak tentang anak-kos. Misalnya ada anak kos yang mau pendadaran, mau wisuda, ada yang lagi ulang tahun ya gitu-gitu aja sih." (Hasil wawancara dengan Ayu pada 22 November 2015) Penghuni kos yang lain juga mengatakan bahwa ada bahasan lain selain seputar kos atau anak kos. Ani mengatakan "Kadang kami juga ngomongin baju-baju, make up dan gadget yang lagi hits di grup. Reinata sama nana selalu punya tuh info-info terbaru soal begituan." (Hasil wawancara dengan Ani pada 22 November 2015) Tak hanya itu, topik bahasan mengenai masalah pribadi juga pernah muncul. Lusia mengatakan "Kalau masalah pribadi sih sering juga dibahas, kalau ada satu orang curhat gitu ntar ujung-ujungnya semuanya jadi dibawa curhat juga hahaha namanya juga cewek, ya begitulah" (Hasil wawancara dengan Lusia pada 22 November 2015).

Perbedaan tingkat aktivitas membuat komunikasi pribadi yang terjadi di antar penghuni

Kos Putri Naomi dilakukan melalui media sosial. Menurut (McQuail:1987) komunikasi antar pribadi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lain. Misalnya: percakapan secara tatap muka di antara dua orang, surat menyurat pribadi, dan percakapan melalui telepon. Corak komunikasinya lebih bersifat pribadi, dalam arti pesan atau informasi yang disampaikan hanya ditujukan untuk kepentingan pribadi para pelaku komunikasi yang terlibat.

Komunikasi kelompok yang dilakukan di Kos Putri Naomi dilakukan melalui dua cara yaitu secara langsung (tatap muka) dan secara tidak langsung (melalui media). Mereka lebih banyak melalui media sosial, utamanya Line. Line dipilih karena semua penghuni Kos Putri Naomi memiliki *Id* Line. Dengan Line semua penghuni Kos Putri Naomi dapat berkomunikasi dengan cara yang lebih mudah, utamanya untuk kepentingan bersama.

Pemanfaatan Line sebagai Media Komunikasi Kelompok

Fungsi utama pembentukan grup Line Kos Putri Naomi adalah untuk berbagi dan bertukar informasi mengenai kos maupun penghuni kos. Di samping itu mereka juga menggungkannya sebagai media promosi acara atau barang dan jasa yang dijual. Belakangan ini media sosial memang menjadi salah satu media promosi yang cukup efektif karena, menurut laporan dari We Are Social, pengguna aktif media sosial sekarang sudah mencapai 2,2 milyar dari total populasi 7,3 milyar. (<https://id.techinasia.com/talk/statistik-pengguna-internet-dan-media-sosial-terbaru-2015/>)

Promosi acara (Gambar 1) dan informasi dari pemilik kos (Gambar 2) yang di share di grup Line Kos Putri Naomi oleh salah satu penghuni kos



Jaringan Komunikasi Kelompok Kos Putri Naomi

Komunikasi kelompok Kos Putri Naomi menggunakan jaringan komunikasi bintang, dimana setiap penghuni kos dapat berkomunikasi dan melakukan timbal balik dengan semua anggota kelompok yang lain. Keefektifan sebuah kelompok dapat dianalisis melalui faktor situasionalnya. Salah satu faktor situasional yang memengaruhi adalah karakteristik kelompok

yang salah satunya adalah jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi dibagi menjadi lima yaitu bentuk roda, rantai, Y, lingkaran dan bintang. Pada jaringan komunikasi bintang, jaringan ini disebut juga jaringan komunikasi semua saluran (*all channel*) sehingga setiap anggota dapat berkomunikasi dan melakukan timbal balik dengan semua anggota kelompok yang lain. (Rahkmat:1994)

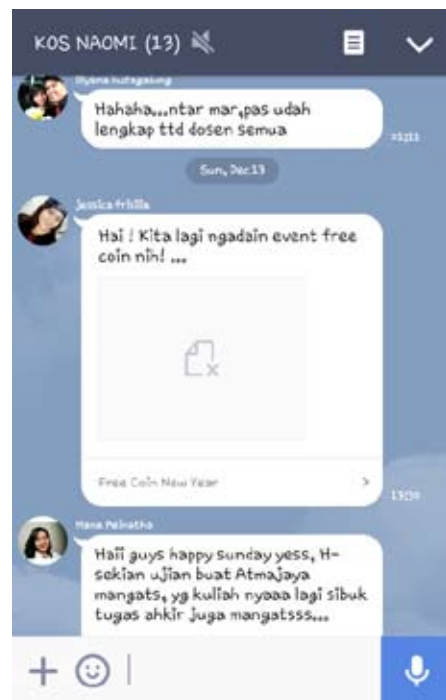
(Gambar 1 & 2) Jenis jaringan bintang sangat terlihat karena semua penghuni Kos dapat langsung melakukan timbal balik dengan penghuni lainnya



Topik Bahasan Komunikasi Kelompok Kos Putri Naomi

Topik bahasan pada komunikasi kelompok kos Putri Naomi adalah informasi seputar kos dan penghuni kos, informasi yang sifatnya umum dan sesuatu yang sedang menjadi trend dalam masyarakat, misalnya gadget terbaru atau fasihon terbaru. Michael Burgoon (Wiryanto:2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.

(Gambar 1) salah satu penghuni kos mengucapkan selamat hari minggu dan memberikan semangat untuk yang sedang ujian. (Gambar 2) ucapan selamat kepada salah satu penghuni kos yang telah lulus ujian pendadaran



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa media sosial Line sangat bermanfaat bagi komunikasi kelompok di Kos Putri Naomi. Tak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi kelompok, tetapi Line juga berfungsi sebagai media promosi, tempat untuk mendapatkan banyak solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi, mempermudah sistem pembayaran uang kos dan menambah keakraban satu sama lain. Jenis jaringan komunikasi kelompok Kos Putri Naomi adalah jenis bintang, dimana semua semua anggota dapat berkomunikasi dan melakukan timbal balik dengan semua anggota kelompok yang lain. Topik yang sering dibahas adalah informasi seputar kos dan penghuni kos, informasi yang sifatnya umum dan sesuatu yang sedang menjadi *trend* dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Devito. Joseph A. 1986. *The Interpersonal Communication Book*. New York : Harper & Row Publisher
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta :

- PT Raja Grafindo Persada
Iskandar. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Little John, S.W. 1989. *Theories of Human Communication*, Thrid Edition. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- McQuail, D. 1987 *Mass Communication Theory: An Introduction*. Beverly Hills, California:Sage Publication.
- Rakhmat,Jalaluddin.1994.*PsikologiKomunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa dkk. 1993. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiryanto.2005.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:GramediaWidiasaranaIndonesia.

Daftar Laman

<http://line.me/id/> (diakses pada 13 Oktober 2015)

<http://www.apjii.or.id/read/content/info-terkini/301/pengguna-internet-indonesia-tahun-2014-sebanyak-88.html> (diakses pada 13 Oktober 2015)

<https://id.techinasia.com/talk/statistik-pengguna-internet-dan-media-sosial-terbaru-2015/> (diakses pada 28 November 2015)